

KEBEBASAN MENURUT MAX STIRNER DAN RELEVANSINYA BAGI

DEMOKRASI DI INDONESIA

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

DIONISIUS REDENTUS TAEK

NO. REG: 61121012

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

**KEBEBASAN MENURUT MAX STIRNER DAN RELEVANSINYA BAGI
DEMOKRASI DI INDONESIA**

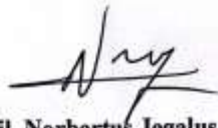
OLEH

DIONISIUS REDENTUS TAEK

No. Registrasi : 61121012

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, M.A

NIDN :0823066201

Pembimbing II



Drs. Leonardus Mali, L.Ph.

NIDN:0823076701

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat



Siprianus S. Senda, S.Ag, L.Th.Bib

NIDN : 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYRATA GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

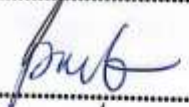
KUPANG, 29 April 2025

DEWAN PENGUJI:

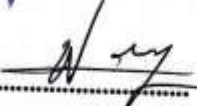
1. Drs. Leonardus Mali, L.Ph


.....

2. Patrisius Neonub. L.Ph


.....

3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, M.A


.....

MENGESAHKAN



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

NIDN : 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionisius Redentus Taek
NIM : 61121012
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Kebebasan Menurut Max Stirner dan Relevansinya bagi Demokrasi di Indonesia**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Dr. phil. Norbertus Jegalus, M.A.)

NIDN: 0823066201

Kupang, 2025

Mahasiswa



(Dionisius R. Taek)

NIM: 61121012



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

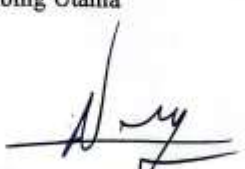
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionisius Redentus Taek
NIM : 61121012
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Kebebasan Menurut Max Stirner dan Relevansinya bagi Demokrasi di Indonesia**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Dr. phil. Norbertus Jegalus, M.A.)

NIDN: 0823066201

Kupang, 2025

Mahasiswa



(Dionisius R. Taek)

NIM: 61121012

Abstraksi

Max Stirner, seorang filsuf modern abad 19, dikenal melalui karyanya yang terkenal yakni *The Ego and Its Own*, yang menekankan pada kebebasan individu. Dalam pandangannya, kebebasan sejati hanya didapat ketika individu melepaskan diri dari berbagai bentuk otoritas, termasuk di dalamnya negara, agama, masyarakat, budaya yang sifatnya mengekang kebebasan individu. Stirner berargumen bahwa pada hakikatnya individu itu harus bebas, tanpa terikat pada sesuatu yang lebih tinggi. Relevansinya bagi demokrasi Indonesia dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, dalam konteks pluralitas dan keberagaman, pemikiran stirner mendorong individu untuk mengklaim hak-hak atau kebebasan individu tanpa harus merusak hubungan sosial tertentu. Kedua, dalam menghadapi tantangan terhadap kebebasan individu, gagasan Stirner tentang otonomi individu dapat memberikan landasan atau fondasi untuk memperjuangkan kebebasan individu dan menolak segala bentuk otoritas yang sifatnya mengekang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini yakni, untuk memahami kebebasan Max Stirner bagi demokrasi di Indonesia.

Kata kunci: kebebasan Max Stirner, Demokrasi di Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyelenggaraan-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian yang berjudul “ *Kebebasan Menurut Max Stirner dan Relevansinya bagi Demokrasi di Indonesia*” bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pandangan filosofi Max Stirner mengenai kebebasan sebagai inti kenyataan, serta bagaimana pemikirannya tersebut dapat diterapkan untuk memahami tantangan dan dinamika kebebasan manusia dalam konteks perkembangan demokrasi di Indonesia.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, berbagai literatur filsafat telah ditelaah guna memperkaya pemahaman terhadap konsep kebebasan menurut Stirner, sekaligus bersahabat dengan situasi eksistensial manusia modern yang semakin berkembang. Kebebasan dalam setiap individu tidak lagi semata-mata persoalan pilihan individu, melainkan menjadi isu kompleks yang berkaitan erat dengan hak pada diri sendiri yang harus disadari, sebagaimana yang dijelaskan oleh Stirner. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi pada diskusi tentang kebebasan dan demokrasi di Indonesia serta memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana konsep kebebasan dapat diaplikasikan dalam konteks sosial dan politik yang berbeda.

Terselesaikannya penelitian ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua yang telah memberikan dorongan, saran, serta referensi yang sangat membantu dalam proses penulisan dan penyelesaian karya ini. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Lembaga Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Filsafat, yang telah menyediakan sarana akademik untuk mendukung pengembangan intelektual dan spiritual penulis.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah menerima dan membimbing penulis dalam menjalani studi di lingkungan akademik ini.
3. Para dosen Fakultas Filsafat, yang dengan dedikasi tinggi telah membimbing dan membentuk penulis dalam pemahaman akademik dan pembinaan karakter.
4. Dr. phil. Norbertus Jegalus, M.A dan R. Patrisius Neonub. L.Ph., selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan arahan, koreksi, dan masukan yang sangat berarti bagi penelitian ini.
5. Drs. Leonardus Mali, Pr.L.Ph, selaku penguji yang telah memberikan koreksi serta evaluasi yang memperkaya penelitian ini.
6. Patrisius Neonub. L.Ph. selaku penguji pertama, yang dengan penuh perhatian dan kebijaksanaan telah bersedia menguji peneliti serta memberikan koreksi dan masukan konstruktif demi penyempurnaan karya tulis ini.
7. Para pegawai Fakultas Filsafat, yang turut membantu dalam melancarkan proses administrasi akademik yang sekiranya telah mempermudah penulis selama masa studi.

8. Teman-teman angkatan, yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga saya dapat penyelesaian penelitian ini.
9. Kedua orang tua serta saudara-saudari saya yang dengan tulus dan komitmen senantiasa memberikan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan saya sesuai dengan peran dan cara mereka masing-masing.

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual dalam memperluas wawasan mengenai dinamika keinginan manusia menurut pemikiran Max Stirner, khususnya dalam kaitannya dengan kebebasan individu. Dengan merujuk pada individu yang bebas dalam bentuk egoisme yang filosofi Stirner, tulisan ini bertujuan menjadi titik tolak reflektif bagi para pembaca dalam memahami realitas setiap individu, di mana manusia kerap diperhadapkan pada paradoks antara kebebasan pribadi yang harus dipertahankan bukan tanpa melulu harus tunduk pada otoritas tertentu.

Segala batasan dalam tulisan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Namun kiranya kekurangan tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran dan motivasi untuk pengembangan pemikiran lebih lanjut. Pada akhirnya, semoga karya ini dapat memberikan manfaat dalam memperdalam pemahaman tentang kebebasan manusia serta menjadi kontribusi kecil dalam menghadirkan kesadaran filosofis di tengah masyarakat masa kini.

Kupang,2025

Dionsisus Redentus Taek

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN KETERANGAN HASIL PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	6
1.5. Metodologi Penelitian	8
1.6. Sistematika Pembahasan	9
BAB II MENGENAL SOSOK MAX STIRNER.....	12
2.1. Riwayat Hidup Max Stirner	12
2.1.1. Karya-Karya Max Stirner.....	15
2.2. Latar Belakang Pemikiran Max Stirner.....	20
BAB III KEBEBASAN PERSPEKTIF MAX STIRNER.....	23
3.1. Kebebasan Perspektif Max Stirner.....	23

3.1.1. Tahap Kebebasan Manusia Max Stirner	26
3.1.2. Kebebasan Manusia Zaman Kuno dan Modern	30
3.2. Yang Bebas dalam bentuk Liberalisme.....	36
3.3. Kebebasan Melalui Pemilik Diri Yakni Anarkisme Individualis	40
BAB IV DESKRIPSI KEBEBASAN MAX STIRNER DAN DEMOKRASI DI	
INDONESIA	45
4.1. Pengertian Demokrasi	45
4.2. Periodisasi Pemerintahan Demokrasi di Indonesia	46
4.2.1. Demokrasi Revolusi Pada Masa Kemerdekaan	46
4.2.2. Demokrasi Parlementer	47
4.2.3. Demokrasi Terpimpin	49
4.2.4. Demokrasi dalam Pemerintahan Orde Baru.....	50
4.2.5. Demokrasi Era Reformasi	50
4.3. Relevansi	57
4.3.1. Konvergensi Pemikiran.....	57
4.3.2. Divergensi Pemikiran.....	59
4.4. Pemaknaan Kebebasan Max Stirner Bagi Demokrasi Di Indonesia	60
4.4.1. Otonomi Politik Individu	60
4.4.2. Demokrasi Ala Max Stirner dan Demokrasi di Indonesia	63
4.5. Kritis Max Stirner dalam Kehidupan Sosial Aktual di Indonesia	65
4.5.1. Kritik Bagi Lembaga Akademik	65
4.5.2 Kritik Bagi Lembaga Pemerintahan.....	66

BAB V PENUTUP	69
5.1. Catatan Kritis	69
5.2. Kesimpulan	71
5.3. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74